

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, karena pemaknaannya tidak bisa diukur atau dihitung melalui angka yang membutuhkan analisa mendalam serta interprestasi dari peneliti. Metode kualitatif ini menekan pada pemaknaan yang mendalam dari suatu permasalahan penelitian.¹

Jenis penelitian ini termasuk *field research* melalui metode fenomenologi berdasarkan fenomena yang terjadi pada masyarakat yakni fenomena riba.² Fenomena yang terjadi dalam masyarakat mengharuskan peneliti untuk mendapatkan data yang dilakukan dengan wawancara yang mendalam kepada narasumber yang berguna mengetahui fenomena fenomena riba dari pengalaman hidup narasumber.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan salah satu yang penting dan sudah direncanakan serta ditentukan di awal penelitian. *Setting* penelitian merupakan tempat yang dijadikan penelitian. *Setting* penelitian haruslah menggunakan dua kriteria, diantaranya sebagaimana berikut:

1. Menguntungkan atau tidaknya tempat penelitian yang dipilih.
2. Orang-orang yang ada disekitar lokasi yang nantinya akan dijadikan subjek penelitian.³

Peneliti dalam mendapatkan informasi di daerah Kudus dan non-Kudus, hal ini dikarenakan dalam mendapatkan data atau informasi dari orang yang ahlinya sehingga dalam memperoleh data dan pemikiran yang berbeda-beda.

¹ Nurlina Tarmizi Muhyiddin dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 206.

² Jhon W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, (California: Sage Publication Inc, 2014), 13.

³ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), 171.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sasaran penelitian sering dikenal dengan informan. Seseorang yang memberikan suatu informasi dinamakan informan sedangkan objek yaitu sasaran penelitian.⁴ Penelitian ini memilih subjeknya yaitu praktisi ekonomi dan akademisi ekonomi, sedangkan objek pada penelitian ini adalah fenomena riba yang seringkali keluar dalam pembahasan ekonomi syariah dan praktiknya sudah marak di masyarakat.

D. Sumber Data

Data penelitian bersumber dari sasaran penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengumpulan data merupakan kegiatan yang paling penting.⁵ Data penelitian diperoleh dari narasumber yang memiliki pandangan berbeda dalam satu objek, sehingga penelitian ini mendatangkan lebih dari satu narasumber.⁶

Penelitian skripsi ini memakai dua sumber data:

1. Data Primer

Peneliti memperoleh data dari narasumber secara langsung.⁷ Peneliti memakai sumber data berupa wawancara secara mendalam (*depth interview*), hal ini dikarenakan bahwa dengan wawancara secara mendalam peneliti bisa menggali informasi yang lengkap dari narasumber praktisi ekonomi dan akademisi mengenai fenomena yang ada di masyarakat yakni fenomena riba.

2. Data Sekunder

Peneliti dalam mendapatkan data sekunder secara tidak langsung yakni berupa dokumentasi, jurnal, referensi yang relevan, laporan yang sudah tersedia dan sebagainya.⁸ Penelitian skripsi ini menggunakan jurnal, buku yang memuat kajian riba.

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 2, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 88.

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 108.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 382.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan dikerjakan dengan teliti, mencatat serta sistematis yang menjadikan hal tersebut menjadi kegiatan yang penting.⁹ Teknik pengumpulan data memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang merupakan langkah awal digunakannya penelitian.¹⁰ Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dalam teknik pengumpulan datanya, hal ini dikarenakan tidak terjadwal dengan narasumber dan dilakukan dengan bebas. Peneliti dalam mengumpulkan data tentunya mendengarkan secara detail, seksama, direkam, dan mencatat pendapat narasumber.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti memakai *member check* sebagai pengujian keabsahan data. *Member check* adalah suatu proses yang digunakan untuk melakukan pengecekan data yang didapat dari narasumber.¹¹ Apabila peneliti mencatat hasil wawancara dengan apa yang disampaikan oleh narasumber sesuai, maka data tersebut dikatakan valid dan terpercaya.

G. Teknik Analisis Data

Penggunaan teknik analisis data untuk menyelesaikan permasalahan. Teknik ini berupa semiotika dengan studi postmodern Roland Barthes. Peneliti melakukan teknik analisis meliputi:

1. Setelah peneliti mendapatkan data yang berasal dari wawancara dari narasumber, maka peneliti mengungkap penafsiran riba dengan studi postmodern Roland Barthes yaitu mengenai pemaknaan denotasi, konotasi dan mitos.
2. Setelah mendapatkan pemaknaan denotasi, konotasi, serta mitos maka peneliti mengungkap realitas yang tersembunyi dibalik simbol riba.

⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 369.